



Universitas Islam Negeri  
**WALISONGO SEMARANG**

# *Pedoman* **TUGAS AKHIR**



# **PEDOMAN TUGAS AKHIR**



**TIM PENYUSUN**

**UIN WALISONGO SEMARANG  
2021**



## **TIM PENYUSUN**

Dr. H. M Mukhsin Jamil, M.Ag.  
Dr. H. Syaifuddin Zuhri, M.Si.  
Dr. H. Ali Imron, M.Ag.  
Dr. Sulaiman, M.Ag.  
Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.  
Drs. H.M Mudhofi, M.Ag.  
Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.  
Dr. Ahwan Fanani, M.Ag.  
Dr. Baidi Bukhori, S.Ag.,M.Si  
Dr. Saminanto, S.Pd., M. Sc.  
Dr. H. Muhyar Fanani, M.Ag  
Dr. H. A Hasan Asy'ari Ulama'I, M.Ag.  
Anila Umrana, M.Pd.  
Hj. Lulu Choirun Nisa, S. Si., M. Pd.  
Ahmad Syifaul Anam, SHI, MH.  
H. Alis Asikin, M.A.  
Hikmatun Balighah Nur Fitriyati, M.Psi.  
H. Muntoha, S.Ag., MM.  
Alimul Huda, S.Pd.I., M.Pd.  
Naila Fikrina Afrih Lia, M.Pd.  
Eko Purnomo, M.Si.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**KEPUTUSAN REKTOR UIN WALISONGO SEMARANG**  
**Nomor : 524 Tahun 2021**

**TENTANG**  
**PEDOMAN TUGAS AKHIR UIN WALISONGO SEMARANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**REKTOR UIN WALISONGO SEMARANG**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kelancaran penyelenggaraan Kegiatan penyelesaian Tugas Akhir pada UIN Walisongo Semarang dipandang perlu diterbitkan keputusan Rektor tentang Pedoman Tugas Akhir dimaksud.
- b. Oleh karena itu dipandang perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Tugas Akhir UIN Walisongo Semarang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
9. Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2014 tentang Alih Status Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 269);
10. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 24 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1317);
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (Berita Negara Tahun 2015 Nomor 1352);
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 1495);
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018

- tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1763);
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
  16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
  17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
  18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 52);
  19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 706 tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan.



20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
21. Keputusan Rektor Nomor 367 tahun 2021 tentang Pedoman Akademik Program Sarjana (S.1), Magister (S.2) dan Doktor (S.3) tahun 2021.
22. Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 405 Tahun 2021 tentang Panduan Program Sarjana (S.1), Magister (S.2), dan Doktor (S.3) UIN Walisongo Semarang Tahun 2021

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan: KEPUTUSAN REKTOR UIN WALISONGO SEMARANG TENTANG PEDOMAN TUGAS AKHIR UIN WALISONO SEMARANG.

PERTAMA : Pedoman Tugas Akhir sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini yang tidak terpisahkan dan merupakan satu kesatuan dalam keputusan ini.

KEDUA : Pedoman Tugas Akhir sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini berlaku sepenuhnya pada mahasiswa angkatan tahun 2020 dan selanjutnya.

KETIGA : Mahasiswa angkatan 2019 dan sebelumnya hanya menggunakan bagian Tugas Akhir Skripsi pada

Pedoman Tugas Akhir sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perubahan dan pembetulan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang

Pada tanggal : 8 Agustus 2021

Rektor,



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas di Lingkungan UIN Walisongo Semarang;
2. Direktur Pascasarjana UIN Walisongo Semarang;
3. Ketua Lembaga dan Kepala UPT di lingkungan UIN Walisongo Semarang;
4. Ketua SMF di lingkungan UIN Walisongo Semarang;
5. Ketua DEMA dan SEMA di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah kita panjatkan ke kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga pedoman tugas akhir ini dapat terwujud. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan tugas akhir di UIN Walisongo Semarang. Pedoman ini merupakan penyempurnaan Pedoman Tugas Akhir UIN Walisongo Semarang sebelumnya yang sudah diselaraskan dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kegiatan Penulisan Tugas Akhir ini merupakan bagian tak terpisahkan dari rangkaian proses akademik di UIN Walisongo Semarang dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan ilmiah dalam penulisan karya ilmiah disamping pemahaman, penguasaan, dan ketrampilan terhadap suatu disiplin ilmu, mata kuliah dan atau kompetensi Program Studi.

Pedoman ini mengatur pelaksanaan tugas akhir secara umum sehingga memungkinkan diterbitkannya suplemen, baik oleh Fakultas, Pascasarjana, maupun Program Studi. Suplemen tersebut dapat disusun dan digunakan sepanjang isinya tidak bertentangan dengan pedoman ini. Keberadaan suplemen tersebut harus diketahui dan disahkan oleh Dekan/Direktur Pascasarjana.

Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir dapat berjalan dengan lancar sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya pedoman ini

disampaikan terimakasih. Semoga buku pedoman ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Semarang, 8 Agustus 2021

Wakil Rektor I

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke that ends in a small hook.

Dr. H. M Mukhsin Jamil, M.Ag.

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN ~ iii

KEPUTUSAN REKTOR ~ iv

KATA PENGANTAR ~ x

DAFTAR ISI ~ xii

BAB I KETENTUAN UMUM ~1

- A. Ketentuan Tugas Akhir ~1
- B. Persyaratan Administrasi ~ 1
- C. Persyaratan Akademik ~2
- D. Bentuk Tugas Akhir ~2

BAB II TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG, SKRIPSI, TESIS DAN  
DISERTASI ~5

- A. Laporan Magang ~ 5
- B. Skripsi ~ 7
- C. Tesis dan Disertasi ~ 18

BAB III TUGAS AKHIR NON SKRIPSI ~ 43

- A. Karya Desain Teknologi ~ 43
- B. Karya Seni/Arsitektur ~ 44
- C. Artikel Ilmiah ~ 47
- D. Buku ber-ISBN ~ 48
- E. Pengakuan Atas Karya Mahasiswa Pada Kejuaraan Tingkat  
Nasional Atau Internasional ~ 49

BAB IV BAHASA DAN TATA TULIS ~ 53

- A. Bahasa ~ 53
- B. Tata Tulis ~ 53

**BAB V PEMBIMBINGAN, UJIAN, DAN PENILAIAN TUGAS  
AKHIR ~ 65**

- A. Pembimbing Tugas Akhir ~ 65
- B. Ujian Tugas Akhir ~ 67
- C. Penilaian Tugas Akhir ~ 72

**BAB VI ETIKA PENULISAN DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME ~  
77**

- A. Etika Penyusunan Tugas Akhir ~ 77
- B. Pencegahan Plagiarisme ~ 78
- C. Sanksi Plagiarisme ~ 79

**BAB VII PENUTUP ~ 81**



# **BAB I**

## **KETENTUAN UMUM**

### **A. Ketentuan Tugas Akhir**

1. Tugas Akhir merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan bimbingan dosen yang ditunjuk dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi program diploma (D3), sarjana strata 1 (S1), magister (S2), dan doktor (S3).
2. Bahan yang menjadi dasar penulisan Tugas Akhir dapat diperoleh melalui penelitian lapangan, laboratorium, studio, dan atau kepastakaan.
3. Tema Tugas Akhir disesuaikan dengan kajian atau kompetensi utama yang relevan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.
4. Tugas Akhir dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab, atau Inggris. Khusus untuk program studi bahasa asing, Tugas Akhir ditulis menggunakan bahasa sesuai program studi.
5. Tugas Akhir harus diupload di laman walisongo repository.

### **B. Persyaratan Administrasi**

1. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
2. Mengambil mata kuliah Tugas Akhir yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS).



### **C. Persyaratan Akademik**

1. Mahasiswa program diploma dapat mengambil Tugas Akhir jika sudah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 90 sks dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00.
2. Mahasiswa program sarjana dapat mengambil Tugas Akhir jika sudah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 100 sks dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00.
3. Mahasiswa program magister dapat mengambil Tugas Akhir jika sudah lulus semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 2,70.
4. Mahasiswa program doktor dapat mengambil Tugas Akhir jika sudah lulus semua mata kuliah teori dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.

### **D. Bentuk Tugas Akhir**

#### **1. Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma**

- a. Tugas Akhir bagi mahasiswa program diploma berbentuk laporan magang.
- b. Proses penyusunan laporan magang dibimbing oleh dosen pembimbing dan diujikan dalam majelis.

#### **2. Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana**

- a. Bentuk Tugas Akhir mahasiswa program sarjana adalah sebagai berikut:
  - 1) Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program Strata 1 (S1) yang membahas topik atau bidang tertentu sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan hasil penelitian dan sesuai dengan panduan penulisan skripsi.

- 2) Tugas Akhir non-skripsi, merupakan karya ilmiah mahasiswa baik tertulis maupun tidak yang mencerminkan kemampuan melakukan proses dan pola berpikir ilmiah melalui kegiatan kajian atau rekayasa sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi. Bentuk Tugas Akhir bukan skripsi meliputi:
  - a) Karya ilmiah, yaitu kajian atas suatu kebijakan, permasalahan masyarakat, karya/produk, teknologi, atau seni yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang sudah dipublikasikan secara online pada jurnal ilmiah Nasional minimal Sinta 3.
  - b) Karya desain teknologi, yaitu hasil temuan mahasiswa yang bersifat terapan dan praktis yang disertai dengan deskripsi ilmiah dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.
  - c) Tugas Akhir Karya Seni/Arsitektur, yaitu karya original mahasiswa dalam bentuk seni/arsitektur yang disertai dengan deskripsi ilmiah dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.
- 3) Pengakuan atas karya mahasiswa pada kejuaraan tingkat Nasional atau Internasional
  - a) Karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan dalam lomba bereputasi tingkat nasional atau internasional yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dapat diakui sebagai Tugas Akhir.

- b) Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai Tugas Akhir ditetapkan oleh Dekan.
- b. Tugas Akhir bukan skripsi yang berupa karya desain teknologi, karya seni/arsitektur, dan karya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan lomba bereputasi, disertai laporan tertulis dan diujikan dalam majelis.  
\*sudah dibahas rinci bagian selanjutnya

### **3. Tugas Akhir Mahasiswa Program Magister**

- a. Tugas Akhir bagi mahasiswa program magister berupa Tesis.
- b. Tesis merupakan karya mandiri mahasiswa yang ditulis di bawah bimbingan dosen yang ditunjuk.
- c. Penulisan tesis dilakukan dalam dua tahap: seminar proposal dan ujian tesis.

### **4. Tugas Akhir Mahasiswa Program Doktor**

- a. Tugas Akhir bagi mahasiswa Program Doktor berupa Disertasi.
- b. Disertasi merupakan karya mandiri mahasiswa yang ditulis di bawah bimbingan dosen yang ditunjuk.
- c. Penulisan disertasi dilakukan dalam tiga tahap: seminar proposal, ujian tertutup, dan ujian terbuka.

**BAB II**  
**TUGAS AKHIR LAPORAN MAGANG, SKRIPSI, TESIS DAN**  
**DISERTASI**

**A. Laporan Magang**

**1. Ketentuan Umum**

- a. Laporan magang adalah tugas akhir karya ilmiah yang ditulis berdasarkan hasil penelitian selama mahasiswa program Diploma Tiga (D3)/vokasi melakukan magang dalam rangka penyelesaian studi.
- b. Bahan yang menjadi dasar penulisan Laporan magang dapat diperoleh melalui penelitian lapangan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (magang).
- c. Tema Laporan magang diangkat dari permasalahan yang relevan dengan kajian atau kompetensi utama program studi.
- d. Laporan magang merupakan karya mandiri mahasiswa yang ditulis dibawah bimbingan dosen yang ditunjuk.
- e. Laporan magang dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab atau Inggris.

**2. Prosedur Laporan Magang**

- a. Untuk dapat mengajukan judul/tema laporan magang mahasiswa harus memenuhi syarat administratif dan akademis.
- b. Secara adiminstratif, mahasiswa dapat mengajukan laporan magang bila terdaftar sebagai mahasiswa

aktif dan sudah selesai melaksanakan Magang.

- c. Laporan magang yang telah selesai dan disetujui oleh Pembimbing selanjutnya diujikan dalam majelis munaqosyah.

### **3. Sistematika Laporan Magang**

Bagian awal penulisan tugas akhir terdiri dari: halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman pedoman transliterasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel (jika ada), halaman daftar gambar (jika ada), dan halaman daftar lampiran (jika ada).

Pendekatan yang dapat digunakan dalam penulisan laporan magang adalah sebagai berikut

#### **a. Pendekatan Kualitatif**

Bagian Utama Penulisan laporan magang dengan Pendekatan Kualitatif terdiri dari:

##### **1) Pendahuluan**

Bagian pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori (Jika diperlukan), Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan

##### **2) Landasan Teori**

##### **3) Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4) Hasil Penelitian dan Pembahasan**

##### **5) Penutup**

Bagian penutup terdiri dari: kesimpulan, saran/

rekomendasi, dan penutup

b. Pendekatan Kuantitatif

Bagian utama penulisan laporan magang dengan pendekatan kuantitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

2) Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka terdiri dari kerangka teori dan hipotesis

3) Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari Jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, dan teknik analisis data

4) Analisis Data dan Pembahasan

Bagian analisis dan pembahasan terdiri dari penyajian data serta analisis data dan interpretasi data

5) Kesimpulan Dan Saran

## **B. Skripsi**

### **1. Ketentuan Umum**

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program Strata 1 (S1) yang membahas topik atau bidang tertentu sesuai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) berdasarkan hasil penelitian dan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi (sesuai panduan skripsi fakultas). Penelitian

skripsi sebagai berikut:

- a. Penelitian kualitatif: Mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian skala sosial kecil, terlibat langsung dalam pergaulan beberapa kelompok orang sehingga akan terjadi interaksi sosial atau tatap muka langsung dengan orang-orang yang nyata dalam suatu lingkungan tertentu atau melalui interaksi secara virtual dalam penggalian data melalui *bigdata* yang tersedia secara online (internet).
- b. Penelitian kuantitatif: Kajian yang menekankan analisis atau interpretasi data yang bersifat kuantitatif (berupa angka). Penelitian ini didasarkan pada pola pikir deduktif sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati.
- c. Penelitian campuran: Kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih baik terhadap masalah penelitian.
- d. Penelitian laboratorium: penelitian yang dilakukan dalam ruangan tertutup dan dapat mengendalikan faktor-faktor tertentu sehingga dapat meminimalkan variabel-variabel pengganggu yang dapat memengaruhi hasil dari pengujian.
- e. Penelitian literatur atau kajian teori: penelitian yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pemikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan. Adapun objek dari penelitian ini setidaknya meliputi, Kitab Suci (al-Qur'an atau al-Hadis), Buku ilmiah, Pemikiran Tokoh Pendidikan, dan Peraturan Perundang-undangan.
- f. Penelitian pengembangan (R&D): Suatu proses atau

langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk dapat berupa hardware (buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium), atau software, seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lainnya.

## **2. Prosedur Skripsi**

Prosedur skripsi meliputi pengajuan judul skripsi, penyusunan proposal, seminar proposal, penyusunan laporan skripsi, dan ujian skripsi (Tugas Akhir).

### **a. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi**

- 1) Mahasiswa mengajukan judul skripsi ke dosen wali secara daring melalui Wali-SiAdik.
- 2) Dosen wali menyetujui atau menolak judul skripsi mahasiswa secara daring melalui Wali-SiAdik. Jika judul skripsi disetujui maka akan berlanjut ke program studi. Jika judul skripsi ditolak maka kembali ke mahasiswa untuk diperbaiki.
- 3) Program studi menyetujui atau menolak judul skripsi mahasiswa secara daring melalui Wali-SiAdik. Jika judul skripsi disetujui maka program studi akan menetapkan dan membuat surat penunjukan pembimbing. Sedangkan jika judul skripsi ditolak maka kembali ke mahasiswa untuk diperbaiki.

### **b. Penyusunan Proposal**

- 1) Mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi menyepakati jadwal dan proses pembimbingan penyusunan proposal



melalui sistem Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir (SIBiTA).

- 2) Mahasiswa menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan jadwal yang disepakati.
- 3) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan penyusunan proposal secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan formulir bimbingan penyusunan proposal. Penyusunan proposal skripsi dilakukan dengan mengacu pada format penyusunan proposal skripsi.
- 4) Mahasiswa yang sudah menyusun proposal skripsi dan sudah mendapat persetujuan dosen pembimbing, dapat mendaftar ujian tahapan berikutnya, yaitu ujian komprehensif/proposal dan atau sebutan lainnya pada program studi.
- 5) Adapun ketentuan ujian komprehensif/proposal dan atau sebutan lainnya diatur lebih lanjut di buku panduan tugas akhir yang diterbitkan oleh fakultas.

### **c. Penyusunan Skripsi**

- 1) Pelaksanaan dan Penyusunan Skripsi
  - a) Mahasiswa memasukkan mata kuliah Tugas Akhir dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
  - b) Mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi menyepakati proses pembimbingan.
  - c) Mahasiswa menyusun skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi sesuai dengan jadwal/kontrak yang disepakati melalui SIBiTA.
  - d) Mahasiswa wajib melakukan bimbingan secara rutin/terjadwal yang dibuktikan dengan buku

bimbingan skripsi. Penyusunan skripsi dilakukan dengan mengacu pada format penyusunan skripsi sesuai jenis penelitian yang dilakukan.

- e) Mahasiswa yang telah selesai menyusun skripsi dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, mengajukan ujian skripsi kepada program studi.
- f) Jika selama proses penyusunan skripsi mengalami kesulitan akademik, mahasiswa dapat menghubungi dan berkonsultasi dengan program studi.

## 2) Monitoring Skripsi

- a) Monitoring pelaksanaan skripsi dimaksudkan untuk menjamin ketepatan waktu dan kualitas skripsi.
- b) Monitoring dilakukan secara periodik oleh pembimbing skripsi dan program studi.
- c) Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan buku bimbingan skripsi dan atau SIBiTA.
- d) Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian skripsi;
- e) Memastikan bahwa naskah skripsi yang disusun bebas dari plagiasi (nilai maksimal 25%).

## 3) Ujian skripsi

Pembahasan ujian skripsi secara teknis akan dibahas di bab VI mengenai ujian dan penilaian Tugas Akhir.

## 4) Revisi Skripsi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian namun diwajibkan revisi setelah ujian (baik lulus/gagal) harus berkonsultasi dengan penguji untuk memperbaiki skripsinya. Batas waktu maksimal melakukan revisi

skripsi tersebut 2 (dua) bulan terhitung sejak hari Ujian skripsi untuk dapat didaftarkan Wisuda.

- 5) Pengesahan Skripsi
  - a) Skripsi dianggap sah sebagai syarat akhir studi pada program sarjana apabila telah lulus ujian dan disetujui oleh penguji.
  - b) Pengesahan skripsi diberikan jika mahasiswa telah melaksanakan kewajiban yang diberikan oleh Penguji, seperti perbaikan (revisi) jika ada.

### **3. Sistematika Proposal Skripsi**

#### **a. Bagian Awal**

Bagian awal proposal skripsi terdiri atas:

- 1) Cover proposal skripsi
- 2) Halaman judul
- 3) Halaman persetujuan pembimbing yang diketahui oleh Ketua Jurusan
- 4) Daftar isi
- 5) Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran (jika ada).

#### **b. Bagian Inti**

Bagian inti proposal disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Bagian inti proposal dari penelitian kualitatif, kuantitatif, campuran, laboratorium, dan pengembangan (R&D) terdiri dari 3 bab, yaitu:

##### **1) Pendahuluan**

Pendahuluan minimal terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a). Latar belakang masalah

Latar belakang masalah berisi tentang alasan rasional mengapa topik yang dinyatakan pada judul penting untuk diteliti. Latar belakang masalah diawali dengan penjelasan awal mengenai topik yang dipilih, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan argumen yang melatarbelakangi pemilihan topik tersebut dari sisi substansi. Penjelasan argumen dapat berupa kesenjangan antara fakta dan harapan, praktik dan teori, konsep dalam topik, dan kesenjangan kinerja (kesenjangan hasil kinerja atau kesenjangan teori). Pengembangan argumen dilakukan dengan mengemukakan alasan penting yang melatarbelakangi perlunya dilakukan penelitian.

b). Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang muncul dari latar belakang masalah yang perlu dipecahkan dengan penelitian. Penulisan perumusan masalah disusun dengan kalimat tanya.

c). Tujuan penelitian

Tujuan penelitian menjelaskan tentang hal yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun.

d). Manfaat penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kegunaan hasil penelitian, baik bagi kepentingan

pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktis.

2) Landasan Pustaka

Landasan pustaka umumnya berisi Uraian tinjauan pustaka ditulis dalam bentuk sub-sub judul yang menjelaskan tentang landasan teori terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti, kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan (*state of the art*), kerangka berpikir, dan hipotesis (jika ada).

3) Metode Penelitian.

Metode penelitian umumnya disesuaikan dengan jenis penelitian.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal penelitian adalah daftar pustaka dan lampiran (jika ada).

#### 4. Sistematika Skripsi

a. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari beberapa halaman yaitu:

1) Sampul. Bagian ini terdiri dari :

a) Judul skripsi ditulis sesuai usulan judul yang disetujui atau sesuai perubahan atas saran pembimbing secara singkat, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Maksimal kata dalam judul adalah 20 kata.

b) Logo UIN Walisongo (3,45 X 2,5 cm)

c) Identitas penulis (nama dan nim penulis)

d) Identitas institusi. Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan

- hierarki: Program Studi/Jurusan, Fakultas, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- e) Tahun. Tahun yang ditulis adalah tahun usulan penulisan skripsi atau skripsi ditulis dan ditempatkan di bawah identitas institusi.
- 2) Halaman Judul Skripsi. Halaman ini sama persis dengan halaman sampul tetapi ditulis diatas kertas putih.
  - 3) Pernyataan Keaslian Naskah. Halaman ini memuat pernyataan bahwa naskah skripsi yang ditulis merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani penulis diatas meterai sepuluh ribu rupiah (Rp.10.000,00).
  - 4) Halaman Pengesahan. Halaman ini harus memuat kop surat Fakultas lengkap dengan logo dan alamat. Isinya menyatakan bahwa skripsi yang dimaksud adalah sah dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.1).
  - 5) Nota Pembimbing. Halaman ini merupakan surat keterangan pembimbing skripsi yang ditujukan kepada Ketua program studi/jurusan yang menyatakan bahwa skripsi yang dimaksud telah diberikan bimbingan sehingga dinyatakan layak dan disetujui untuk diujikan.
  - 6) Abstrak. Abstrak merupakan uraian singkat yang mencakup : latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian, temuan/simpulan dan manfaatnya. Isi abstrak ditulis maksimal 300 kata dengan jarak satu spasi. Pada bagian atas abstrak

dituliskan judul, nama penulis dan NIM.

- 7) Transliterasi (kalau naskah menuliskan istilah Arab dengan huruf latin) mengikuti salah satu dari pedoman transliterasi baku yang berlaku di dunia akademik, dan konsisten dalam penulisannya.
  - 8) Kata Pengantar. Isi utama kata pengantar adalah pernyataan penulis untuk mengantarkan naskah skripsi kepada para pembaca dan penyampaian ucapan terima kasih penulis skripsi kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi.
  - 9) Daftar Isi. Daftar isi memuat garis besar isi Tugas Akhir beserta nomor halamannya. Unsur Tugas Akhir yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran.
  - 10) Daftar Tabel (jika ada) memuat nomor urut tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.
  - 11) Daftar Gambar (jika ada) memuat daftar foto, skema, dan grafik yang disusun dengan sistematika nomor urut, judul gambar, serta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.
  - 12) Daftar Istilah (jika ada).
  - 13) Daftar Lampiran (jika ada) disusun dengan sistematika nomor urut, judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi.
- b. Bagian Inti
- Bagian inti dari skripsi disesuaikan dengan jenis penelitiannya.

- 1) Penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian campuran, dan penelitian laboratorium. Adapun kerangka umum bagian inti dari masing-masing jenis penelitian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a) Pendahuluan
  - b) Landasan Pustaka
  - c) Metode Penelitian
  - d) Hasil Penelitian dan Pembahasan
  - e) Simpulan dan Saran
- 2) Penelitian literatur atau kajian teori yang secara umum terdiri dari
  - a) Pendahuluan
  - b) Landasan Pustaka
  - c) Hasil Kajian dan Pembahasan
  - d) Simpulan dan Saran
- 3) Bagian inti penelitian pengembangan (R&D) yang secara umum terdiri dari dua bagian.

**Bagian pertama:**

- a) Pendahuluan
- b) Landasan Pustaka
- c) Metode Penelitian
- d) Hasil Penelitian dan Pengembangan
- e) Simpulan dan Saran

**Bagian kedua:**

Merupakan produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.



c. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi dijelaskan hal-hal berikut:

- 1) Daftar pustaka. Bagian ini secara cermat memuat pustaka yang digunakan dalam penelitian. Daftar pustaka berisi daftar buku teks atau artikel ilmiah/jurnal yang mendukung penelitian. Penulisannya dapat menggunakan *platform* Mendeley dan sejenisnya. Adapun ketentuan teknis lainnya diatur dalam pedoman Tugas Akhir fakultas.
- 2) Lampiran-lampiran (kalau ada). Lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen pada penelitian dan sesuai kebutuhan (seperti gambar atau foto atau dokumen lain, prosedur, program komputer, algoritma, hasil simulasi, bukti atau keterangan lain yang tidak mungkin disingkat sehingga terlalu panjang untuk dimuat di Bagian Utama Skripsi).
- 3) Daftar Riwayat Hidup. Bagian memuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih.

## **C. Tesis dan Disertasi**

### **1. Ketentuan Umum**

Tesis atau disertasi merupakan laporan hasil penelitian yang berfungsi sebagai syarat meraih gelar magister (S.2) dan doktor (S.3). Semua komponen laporan penelitian (dari judul, latar belakang, pertanyaan, tujuan dan manfaat, teori, metode, deskripsi data, analisis/pembahasan, kesimpulan dan kepustakaan) merupakan satu kesatuan penjelasan yang membahas tema menuju pada temuan penelitian.

- a. Objek penelitian tesis atau disertasi bisa berupa:
- 1) Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan penelusuran bahan kepustakaan. Jenis penelitian ini menggunakan dokumen yang tersiapkan, baik dalam bentuk buku atau yang sejenisnya.
  - 2) Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi yang sebenarnya. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena/perilaku yang terjadi di lapangan.
  - 3) Penelitian laboratorium merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan peralatan laboratorium. Penelitian ini biasanya menggunakan sampel (contoh) untuk dilakukan pengujian.
- b. Model Penelitian Tesis atau Disertasi
- 1) Penelitian kepustakaan (*library research*) termasuk jenis penelitian kualitatif yang kajiannya menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Untuk memperoleh validitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu autentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang dipublikasikan. Penelitian ini setidaknya meliputi: (a) Kitab Suci (al-Qur'an atau al-Hadis); (b) Buku ilmiah, (c) Pemikiran tokoh pendidikan, dan (d) Peraturan perundang-undangan. Dalam proposal tesis atau disertasi jenis ini perlu dijelaskan bahwa tesis atau disertasi ini merupakan penelitian kepustakaan.
  - 2) Penelitian kualitatif merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi data/bahan penelitian yang bersifat kualitatif (berupa

kualitas, nilai/mutu). Penelitian ini bertolak dari pola pikir induktif tentang realitas yang holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Objek penelitian ini bisa lapangan (*field research*) dan bisa kepustakaan (*library research*).

- 3) Penelitian kuantitatif merupakan kajian yang menekankan analisis atau interpretasi data yang bersifat kuantitatif (berupa angka). Penelitian ini bertolak dari realitas tunggal sehingga permasalahan sudah jelas dan teramati yang didasarkan pada pola pikir deduktif. Semua jenis penelitian ini dilaksanakan di lapangan (*field research*).
- 4) Penelitian Pengembangan (*Research and Development/R & D*). Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan adaptabel. Produk dari model penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran.
- 5) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak boleh dikaji untuk tesis atau disertasi di Pascasarjana UIN Walisongo karena status penelitian masih diperdebatkan kelayakannya untuk keperluan penyelesaian studi di pascasarjana. Alasan utama penolakan ini adalah karena PTK dilakukan oleh pegawai bukan mahasiswa untuk perbaikan proses kerja, bukan pengembangan ilmu, apalagi pengembangan ilmu sebagaimana tuntutan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) level 8 dan 9.

Selain itu, cakupan PTK terbatas pada tindakan sehingga tidak universal. Atas dasar itulah penelitian ini dipandang kurang akademis.

Model-model penelitian tersebut masih memungkinkan difokuskan sesuai jenis data dan tujuan penelitiannya seperti yang dibahas dalam kajian metodologi penelitian. Selain itu, sebelum menulis tesis atau disertasi, mahasiswa perlu mengajukan usulan judul tesis atau disertasi lebih dahulu kepada ketua prodinya.

## **2. Isi Proposal Tesis Atau Disertasi**

Secara umum, isi proposal dan laporan penelitian, tesis atau disertasi banyak persamaan namun pada aspek tertentu terdapat perbedaan. Aspek yang membedakan itu ditentukan oleh jenis penelitian yang bisa dikelompokkan menjadi penelitian kepustakaan, kualitatif lapangan, kuantitatif dan pengembangan. Uraian panduan penulisan tesis atau disertasi ini mengacu pada perbedaan tersebut. Ketentuan lengkap bagian awal, isi dan akhir proposal adalah sebagai berikut:

### **a. Bagian Awal, berisi:**

- 1) Halaman Judul
- 2) Halaman Pengesahan (setelah diujikan)
- 3) Halaman Nota Pembimbing Proposal Tesis/Disertasi
- 4) Halaman Pernyataan Keaslian dibubuhi meterai Rp 10.000,- dan ditandatangani oleh penulis

### **b. Bagian Isi, berisi:**

#### **1) Latar Belakang Masalah**

Latar belakang menjelaskan problem akademik sehingga perlu mengkaji/meneliti tema tertentu untuk pengembangan ilmu. Latar belakang harus menguraikan

dua hal penting, yaitu:

- a. Sebutkan problem penelitian “yang berkaitan langsung” dengan masalah/tema yang akan diteliti. Problem merupakan penyimpangan/gap/perbedaan dari teori tentang kondisi yang seharusnya (*das sollen*) dengan kondisi yang senyatanya (*das sein*) terjadi dalam penelitian. Masing-masing didukung dengan data. Problem ini harus dibatasi sebagai wilayah kajian supaya penelitian terfokus. Batasan problem inilah yang menjadi dasar meneliti fenomena di lokasi penelitian.
- b. Pilih dan tegaskan fokus permasalahan yang akan diteliti. Berikan penjelasan singkat tentang alasan pemilihan permasalahan dalam bidang keilmuan yang diteliti yang meliputi dua hal pokok: (a) akibat negatif kalau permasalahan itu tidak diteliti; dan (b) akibat positif kalau hal itu diteliti. Argumen itu bisa diperoleh dari berbagai sumber atau perpaduan antara teori, hasil penelitian terdahulu untuk masalah yang sama, pernyataan tentatif dari orang yang dipandang memiliki otoritas, atau lainnya.

## **2) Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian (*research question*) didasarkan pada latar belakang munculnya masalah penelitian, hasil studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan saran pembimbing/promotor atau orang lain yang ahli dalam bidangnya. Pada bagian ini harus disebutkan sejumlah pertanyaan supaya kajiannya terarah dan fokus. Berdasar pertanyaan penelitian ini sebuah penelitian ditentukan kedalaman, keluasan, dan

kerumitan kajian yang menentukan kualitas tesis atau disertasi.

### **3) Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian mengetengahkan indikator-indikator akademik tentang sesuatu yang hendak dicapai/ditemukan dalam penelitian. Tujuan ini harus sesuai dengan pertanyaan penelitian yang menjadi fokus kajian yang akan diteliti. Tujuan penelitian yang dipilih harus sesuai dengan jenis dan karakteristik penelitian. Isi dan jumlah tujuan penelitian harus selaras dan sesuai dengan jumlah dan isi/maksud pertanyaan penelitiannya. Ungkapan/pernyataan untuk syarat kelulusan “tidak boleh dikemukakan” pada bagian ini karena hal itu bukan merupakan tujuan penelitian yang dimaksud pada bagian ini. Rumusan tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam merumuskan manfaat/kegunaan penelitian.

Adapun manfaat/kegunaan penelitian menjelaskan arti penting penelitian bagi perkembangan ilmu keislaman di masa depan. Manfaat yang perlu dijelaskan pada bagian ini meliputi: manfaat langsung maupun tidak langsung, baik yang bersifat teoretis (keilmuan) maupun praktis (aplikatif). Kegunaan penelitian ini harus sinkron dengan tujuan penelitian. Kegunaan/signifikansi penelitian yang sudah pasti, seperti untuk menambah khazanah kepustakaan, “tidak perlu dinyatakan” pada bagian ini.

### **4) Spesifikasi Produk (khusus R & D)**

Dalam bagian ini harus dijelaskan gambaran konkret tentang karakteristik produk yang diharapkan

dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya.

Produk ini harus dijelaskan sesuai objek yang akan diteliti yang dapat digunakan untuk memecahkan problem penelitian. Setiap produk memiliki spesifikasi yang berbeda dengan produk lain dan jenis objeknya meskipun di dalamnya dapat ditemukan komponen yang sama.

#### **5) Asumsi Pengembangan (khusus R & D)**

Jelaskan asumsi yang akan bisa dilakukan guna mengembangkan produk melalui proses penelitian dimaksud. Asumsi dalam pengembangan merupakan pijakan dalam menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Pada bagian ini perlu diuraikan keterbatasan pengembangan produk dalam proses penelitian yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan tentang keterbatasan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakan dan kondisi pendukung dalam pemanfaatannya.

## 6) Kajian Pustaka

Kajian pustaka sering disebut juga dengan tinjauan pustaka. Bagian ini menjelaskan kajian referensi yang secara langsung berkaitan dengan topik/tema penelitian yang dilakukan selama mempersiapkan atau mengumpulkan referensi sehingga ditemukan topik sebagai problem (permasalahan) yang terpilih dan perlu untuk dikaji melalui penelitian tesis atau disertasi. Kajian pustaka tidak hanya mendeskripsikan/ mengulas/ menganalisis hasil penelitian terdahulu yang relevan tapi juga mencakup buku, jurnal, atau artikel koran, laporan penelitian yang temanya relevan/sejenis dengan pembahasan tesis atau disertasi. Deskripsi kajian pustaka harus menuliskan nama penulis, judul tulisan dan isi pokok dinyatakan dalam teks utama. Isi pokok tersebut harus ditunjukkan sumber rujukan secara lengkap dan detail dalam *footnote*.

Dari kajian pustaka ini dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan, apakah hanya menguatkan, apakah menguji kembali, ataukah membantah hasil penelitian/teori yang sudah ada, atau memang betul-betul baru. Hasil tinjauan pustaka inilah yang dijadikan dasar menentukan posisi penelitian sehingga berbeda dari penelitian sebelumnya. Di akhir bagian ini harus diberikan kalimat penegas tentang kebaruan penelitian (apa yang baru dan berbeda dari penelitian/kajian yang telah disebutkan dalam kajian pustaka ini.



## **7) Kerangka/Kajian Teori (khusus penelitian lapangan)**

Kajian penelitian tesis dan disertasi di Pascasarjana UIN Walisongo mengikuti aliran yang memandang bahwa dalam penelitian kepustakaan “tidak harus/tidak perlu” didasarkan pada sebuah teori. Dalam tesis atau disertasi penelitian kepustakaan tidak mesti harus dijelaskan kerangka teori di proposal dan deskripsi teori di Bab II. Hal ini disebabkan tujuan penelitian kepustakaan ini tidak untuk menguji teori tapi justru untuk menemukan teori.

Deskripsi teori hanya diperlukan untuk penelitian lapangan. Teori ini berfungsi sebagai pijakan/dasar dalam melaksanakan penelitian guna menjawab beberapa pertanyaan sebagaimana yang sudah dikemukakan dalam pertanyaan penelitian. Teori ini bisa berasal/meminjam teori yang digunakan oleh seorang ahli/ilmuwan dan bisa berupa teori ciptaan sendiri. Teori tersebut dikaji secara kronologis dari yang lama sampai dengan yang mutakhir sehingga bisa diketahui keunggulan teori yang dipilih. Teori apapun yang digunakan harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah dengan merujuk berbagai macam kamus, ensiklopedia, buku referensi utama dan sesuai dengan fokus kajian dengan menyebutkan sumbernya dalam *footnote*.

Teori dalam proposal penelitian lapangan merupakan miniatur dari landasan teori yang diuraikan dalam Bab II isi laporan penelitian (tesis atau disertasi). Karena itu, pemahaman tentang teori ini merupakan hal

yang sangat penting dalam merancang sebuah penelitian. Teori dalam penelitian ini harus valid dan autentik sehingga tidak boleh hanya berdasarkan perkiraan/asumsi. Kebutuhan teori dalam tesis atau disertasi sangat ditentukan oleh ruang lingkup pertanyaan penelitian.

Pada bagian ini harus dijelaskan teori (konsep, dasar atau kaidah teoretis) yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teori yang dijadikan dasar penelitian ini bisa lebih dari satu teori yang berupa data primer dan data sekunder. Teori tidak boleh kontradiktif satu dengan yang lain. Teori ini harus didukung dengan prinsip yang menjadi pendekatan penelitian terkait.

Kajian teori ini tidak cukup hanya menjelaskan makna kata. Penjelasannya harus fokus pada kajian dan tidak terpisah atau terpotong antara deskripsi teori. Semua penjelasan tentang kajian/landasan teori harus sistematis yang menggambarkan sebuah konsep tentang teori yang akan dijadikan dasar meneliti. Atas dasar itulah, sumber data, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data bisa dirancang. Teori ini juga menjadi dasar perumusan kerangka berpikir atau rumusan hipotesis.

## **8) Kerangka Berpikir/Rumusan Hipotesis (khusus penelitian lapangan, kalau perlu)**

Aspek penelitian ini dipergunakan berbeda-beda sesuai jenisnya.

- a) Penelitian kepustakaan “tidak memerlukan” kerangka berpikir maupun hipotesis karena tidak dimaksudkan untuk menguji teori maupun

menemukan pola. Penelitian ini hanya mendeskripsikan data untuk ditemukan kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian sebagai temuan yang bisa menjadi teori (barunya).

- b) Penelitian kualitatif lapangan dan pengembangan (R & D) memerlukan “kerangka berpikir”, yaitu peta konsep hasil penelitian yang diharapkan berdasarkan kajian teori. Kerangka berpikir menjadi pijakan dalam mendeskripsikan data dan menemukan teori berdasarkan data lapangan.
- c) Penelitian kuantitatif memerlukan rumusan hipotesis karena biasanya bersifat analitis yang ditujukan untuk menguji/membuktikan teori.

## **9) Metode Penelitian**

Bagian ini diberi judul “metode penelitian”, bukan metodologi. Alasannya karena yang diperlukan penjelasannya adalah penerapan metode/cara untuk melaksanakan penelitian guna membahas dan menjawab pertanyaan penelitian sebagai kesimpulan. Uraian bagian ini bersifat praktis, aplikatif, operasional dan argumentatif sehingga harus didukung oleh pendapat para ahli dengan menyebutkan sumbernya. Penjelasan teoritis dan definitif seperti dalam metodologi penelitian “tidak diperlukan” dalam bagian ini.

Dalam metode penelitian harus dijelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Mahasiswa harus sudah memahami buku metodologi penelitian secara lebih

saksama dan detail untuk diaplikasikan penggunaannya dalam membahas penelitian sesuai karakteristik penelitiannya. Semua penjelasan metode penelitian ini harus aplikatif/praktis dalam pelaksanaan penelitian secara riil. Komponen metode (jenis, pendekatan, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, analisis data) yang tidak secara riil digunakan tidak boleh disebutkan pada bagian ini. Di bagian inilah juga menjadi penentu kedalaman dan keluasan kajian yang membedakan tesis atau disertasi.

#### **10) Sistematika Pembahasan (kalau perlu)**

Sistematika pembahasan “hanya diperlukan” untuk penelitian jenis kepustakaan dan kualitatif (lapangan). Jenis penelitian lain tidak perlu aspek ini karena substansi isi/judul bab/subbabnya sama. Subbab ini diberi nama sistematika pembahasan karena menjelaskan struktur isi pembahasan/ kajian tesis atau disertasi dan bukan menjelaskan struktur yang terkait penulisan.

Penjelasan bagian ini tidak cukup hanya menuliskan poin-poin bab dan subbab masing-masing tetapi harus disertai penjelasan alasan dan urutan logis mengapa subbab itu diperlukan untuk dibahas sesuai urutan pada bab yang bersangkutan.

Deskripsi tentang sistematika pembahasan ini berbeda dengan daftar isi. Daftar isi diuraikan dengan poin-poin yang berupa angka/huruf (*numbering*) sementara sistematika pembahasan diuraikan secara naratif (uraian dengan kata/lafal yang membentuk kalimat). Sistematika pembahasan ini hanya menjelaskan

isi utama kajian tesis atau disertasi (batang tubuh), yaitu bab pertama sampai dengan bab terakhir (yang biasanya sampai bab kelima). Kelengkapan bagian awal dan akhir tidak perlu dijelaskan di bagian ini.

Setelah sistematika pembahasan (untuk penelitian kepustakaan dan kualitatif), pada bagian akhir proposal diberikan penjelasan tempat dan tanggal dibuatnya proposal yang ditandatangani oleh mahasiswa calon peneliti.

### **C. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir proposal tesis atau disertasi dijelaskan tiga hal berikut:

1. Kepustakaan Sementara. Kepustakaan ini ditentukan sbb:
  - a. Hanya berisi daftar semua sumber bacaan yang menjadi rujukan (referensi) dalam penulisan proposal tesis atau disertasi.
  - b. Minimal 50 literatur untuk proposal tesis sedangkan 75 literatur untuk proposal disertasi (untuk penelitian kepustakaan harus lebih dari itu).
  - c. Minimal 80% referensi merupakan sumber primer.
  - b. Minimal 30% referensi berasal dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir).
  - c. Minimal 25% referensi berbahasa asing (bahasa resmi PBB/Perserikatan Bangsa-Bangsa);
  - d. Minimal 20% referensi berupa jurnal ilmiah nasional dan internasional yang terkait dengan tema.
  - e. Referensi elektronik yang dibolehkan hanya yang berasal dari e-journal, e-book, website lembaga resmi

dan blog ilmuwan yang memiliki reputasi nasional/internasional.

- f. Penulisannya didasarkan pada *The Chicago Manual of Style* (full note) yang secara teknis hanya mengatur (mengimpor) dari aplikasi Mendeley/Zotero Reference Manager seperti dijelaskan pada Bab V Teknik Notasi Ilmiah.
  - g. Referensi yang berasal dari jurnal dan buku kumpulan makalah (bunga rampai) harus juga dituliskan nama penulis, judul makalah dan interval nomor halamannya.
  - h. Kepustakaan ini ditulis berdasarkan tiga jenis sumber, yaitu: jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain.
2. Lampiran-lampiran (kalau ada). Lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen penelitian. (Gambar/foto penulis saat wawancara dan sejenisnya tidak perlu dilampirkan). Kebutuhan lampiran dibedakan berdasar jenis penelitian:
- a. Daftar Isi Sementara (khusus penelitian kepustakaan). Pada bagian ini dijelaskan rencana isi/*outline*/kerangka pembahasan tesis atau disertasi yang akan ditulis. Bagian ini hanya memuat bab dan subbab yang akan dibahas.
  - b. Penelitian Kepustakaan biasanya tidak perlu lampiran, kecuali studi tokoh yang disertai wawancara. Panduan wawancara ini perlu dilampirkan.
  - c. Penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif dan pengembangan) memerlukan lampiran berikut:
    - 1) Rencana angket
    - 2) Rencana uji validitas dan reliabilitas angket
    - 3) Rencana panduan observasi

- 4) Rencana panduan wawancara
- 5) Rencana jadwal penelitian
3. Daftar Riwayat Hidup. Bagian memuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih.

Demikianlah penjelasan mendasar tentang penyusunan proposal tesis atau disertasi. Setelah menyelesaikan penelitian, selanjutnya mahasiswa melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang berupa tesis atau disertasi.

### **3. Isi Tesis dan Disertasi**

Pembahasan tesis atau disertasi sudah lebih komprehensif daripada makalah/paper. Kajiannya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama (batang tubuh), dan bagian akhir.

#### **a. Bagian Awal**

Bagian awal tesis atau disertasi terdiri atas beberapa halaman yang berupa:

- 1) Sampul. Bagian ini memuat lima kategori isi:
  - a) Judul tesis atau disertasi ditulis sesuai usulan judul yang disetujui atau sesuai perubahan atas saran pembimbing.
  - b) Jenis tulisan dan fungsinya.
  - c) Logo UIN
  - d) Identitas penulis
  - e) Identitas lembaga dan tahun penulisannya.
6. Halaman Judul Tesis atau disertasi. Halaman ini sama persis dengan halaman sampul tetapi ditulis di atas kertas putih.
7. Pengesahan. Halaman ini harus memuat kop surat Pascasarjana UIN Walisongo lengkap dengan logo dan alamat. Isinya menyatakan bahwa tesis atau disertasi yang dimaksud adalah sah dan diterima sebagai salah satu syarat

- memperoleh gelar magister atau gelar doktor.
8. Nota Pembimbing. Halaman ini merupakan surat pribadi pembimbing tesis atau promotor/ko-promotor disertasi yang ditujukan kepada Direktur Pascasarjana UIN Walisongo yang menyatakan bahwa tesis atau disertasi yang dimaksud itu telah diberikan bimbingan, arahan dan koreksi sehingga dinyatakan layak dan disetujui untuk diajukan kepada pascasarjana untuk diujikan.
  9. Pernyataan Keaslian Naskah. Halaman ini memuat pernyataan bahwa naskah tesis atau disertasi yang ditulis atau disusun secara keseluruhan merupakan hasil penelitian dan karya/tulisan sendiri kecuali bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani penulis di atas meterai sepuluh ribu rupiah (Rp. 6.000,00).
  10. Abstrak. Abstrak merupakan uraian singkat tapi lengkap. Abstrak ditulis dalam dua alinea. Alinea pertama berisi: latar belakang, pertanyaan penelitian dan metode penelitian; alinea kedua menjelaskan: temuan teori baru/kesimpulan dan kontribusinya bagi keilmuan. Isi abstrak ditulis antara 225 – 250 kata dengan jarak satu spasi (cukup satu halaman model buku). Abstrak ditulis dalam bahasa Arab dan Inggris.
  11. Transliterasi. (Hanya digunakan bila naskah menggunakan istilah Arab yang ditulis dengan huruf Latin). Teks Arab yang ditulis dengan huruf Latin mengacu pada panduan transliterasi yang didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.
  12. Kata Pengantar. Isi utama kata pengantar adalah pernyataan penulis untuk mengantarkan naskah tesis atau disertasi



kepada para pembaca dan penyampaian ucapan terima kasih penulis pada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisannya.

13. Daftar Isi. Bagian ini memuat *outline* tentang isi tesis atau disertasi secara menyeluruh (termasuk bagian awal dan akhir) sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat semua bab atau subbab beserta nomor halamannya. Isi masing-masing jenis penelitian terdapat sedikit perbedaan.
14. Daftar Tabel (jika ada). Jika dalam tesis atau disertasi terdapat sejumlah (lebih dari satu) tabel, maka harus dibuat daftar tabel.
15. Daftar Gambar (jika ada). Tesis atau disertasi yang memuat gambar lebih dari satu harus dibuat daftar gambar. Kalau hanya satu tabel, maka tidak perlu dibuat daftar tabel.
16. Daftar Singkatan (jika ada). Jika dalam tesis atau disertasi terdapat singkatan-singkatan khusus yang terkait dengan kajian dan jumlahnya banyak, maka harus dibuat daftar singkatan. Kalau jumlah singkatan itu sedikit, maka daftar singkatan tidak perlu dibuat.

## **b. Bagian Utama**

Bagian utama tesis atau disertasi ini yang menentukan kualitasnya. Kualitas tesis atau disertasi “tidak ditentukan oleh ketebalan atau jumlah halaman” tetapi ditentukan oleh isi dan teknik menulis yang benar. Aspek isi meliputi: tingkat keilmiahan, keluasan dan kedalaman kajian yang ditentukan oleh setiap aspek penelitian yang didukung oleh data dan analisis yang tepat dan tajam. Adapun aspek teknis meliputi: penggunaan bahasa yang baik dan benar, sistematis dan

koheren dan tulisannya tanpa kesalahan (*zero mistake*) serta ketepatan tanda baca. Lebih baik tulisan cukup memenuhi standar minimal jumlah halaman dan memenuhi standar ilmiah daripada tebal tapi tidak memenuhi standar ilmiah.

Laporan penelitian biasanya ditulis dalam lima bab. Akan tetapi laporan penelitian/tesis atau disertasi ini juga memungkinkan berisi enam atau tujuh bab, tergantung keluasan dan kedalaman pembahasan penelitian.

1. Bab Pertama. Bab ini diberi judul pendahuluan. Isinya “hampir sama” dengan proposal yang menguraikan hal-hal yang yang mendasari diperlukannya penelitian. Perbedaannya, kalau proposal merupakan rancangan/ rencana tentang kegiatan sedangkan pada laporan bab pertama ini menjelaskan kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Kata-kata futuristik, seperti: akan, diharapkan, nantinya, dan sebagainya dalam proposal harus diubah/ disesuaikan untuk keperluan laporan penelitian/tesis atau disertasi sehingga kalimatnya menunjukkan kegiatan penelitian telah dilaksanakan. Dalam penelitian kepustakaan dan kualitatif lapangan, struktur isi bab pertama ini hampir sama dengan proposal. Isi bab pertama ini berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif atau pengembangan. Isi/subbab dalam bab pertama dalam masing-masing penelitian berbeda-beda seperti contoh daftar isi tesis atau disertasi.
2. Bab Kedua. Isi bab kedua ini dibedakan antarjenis penelitian. Pascasarjana UIN Walisongo mengikuti mazhab bahwa dalam penelitian kepustakaan tidak perlu memerlukan teori sebagai dasar penelitian karena tujuan penelitian ini tidak untuk menguji teori tapi justru untuk menemukan teori. Bab II dalam tesis/disertasi penelitian kepustakaan langsung

profil obyek yang diteliti sehingga judul/nama babnya bukan landasan teori melainkan judul yang mencerminkan isi bab. Isi bab kedua penelitian kepustakaan tergantung jenis obyek penelitiannya:

- a. Kajian teks/k kitab suci. Judul bab kedua dan isinya berupa ayat-ayat yang dikaji secara detail sesuai kebutuhan riil penelitian yang menjadi pijakan pembahasan tema tesis/disertasi.
- b. Kajian buku dan perundang-undangan. Pembahasan bab kedua harus mendeskripsikan buku teks yang dikaji dan keunggulannya. Isi bab ini minimal memuat profil buku, profil penulis dan latar belakang penulisan buku. Untuk kajian perundang-undangan harap diselaraskan redaksi judul subbabnya.
- c. Kajian tokoh. Bab kedua pada kajian ini menjelaskan profil tokoh, latar belakang pendidikan, karya tulis dan perkembangan pemikirannya (dalam studi Islam).

Sementara dalam penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif atau pengembangan), bab keduanya berisi landasan teori. Pembahasannya merupakan penjabaran dari kerangka/kajian teori yang diuraikan dalam proposal sehingga lebih detail, komprehensif dan mendalam. Penjelasan yang tidak berkaitan langsung (terlalu umum atau yang tidak relevan) tidak boleh dituliskan di bagian ini karena hal itu akan mengaburkan teori yang menjadi pijakan penelitian. Penjelasan isi masing-masing subbab harus menggambarkan pembahasan sebagai satu kesatuan uraian dan tidak terpisah. Penjelasan tentang teori (konsep, dasar atau kaidah) harus relevan dengan masalah yang diteliti. Teori penelitian ini bisa lebih dari satu teori namun tidak

boleh kontradiktif satu sama lain. Teori ini harus didukung dengan prinsip dan ilmu bantu yang menjadi pendekatan penelitian yang terkait. Semua penjelasan tentang kajian/landasan teori harus sistematis yang menggambarkan hubungan antarkata, antarlina dan antar subbab sebagai sebuah konsep tentang teori. Atas dasar itulah, sumber data, teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data bisa dirancang. Teori ini juga menjadi dasar perumusan kerangka berpikir atau rumusan hipotesis.

Karena itu, dalam penelitian kuantitatif dan pengembangan bab kedua ini diberi judul “landasan teori” yang digunakan sebagai dasar penelitian. Berbeda dengan itu, dalam penelitian kualitatif (lapangan) karena ditujukan untuk memaparkan realitas yang kompleks menuntut teori juga kompleks sehingga harus dijelaskan lebih detail. Agar teorinya mudah dipahami maka bab kedua dan sub-subbabnya diberi judul yang mencerminkan isi pembahasannya; judul bab kedua “bukan landasan teori”.

3. Bab Ketiga. Isi bab ketiga juga dibedakan antara penelitian kepustakaan dan kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kepustakaan dan kualitatif lapangan, biasanya bab ketiga sudah langsung menguraikan data dan analisisnya yang dipaparkan secara simultan. Pemaparannya harus jelas, mendalam, tuntas dan sistematis yang didukung dengan argumen terkait untuk menjelaskan pertanyaan penelitian yang pertama dan menjadi dasar merumuskan kesimpulan sebagai temuan penelitian pertama. Karena itu, redaksi judul bab dan subbab-subbab ini harus disesuaikan dengan isinya.

Sementara dalam tesis atau disertasi penelitian kuantitatif dan

pengembangan, bab ketiga ini membahas metode yang digunakan untuk mengkaji masalah penelitian sehingga diberi judul metode penelitian. Adapun subbabnya diberi judul sesuai aspek-aspek penelitian yang diperlukan seperti dalam proposal tetapi lebih detail dan komprehensif.

4. Bab Keempat. Semua jenis penelitian dalam bab ini sudah harus menjelaskan hasil penelitian, berupa data penelitian maupun analisisnya. Paparan bab ini pun ada perbedaan dari jenis penelitian yang ada. Dalam penelitian kepustakaan dan kualitatif lapangan, bab keempat merupakan paparan lanjutan tentang data sekaligus analisisnya. Pemaparannya harus jelas, mendalam, tuntas dan sistematis. Setiap data dan analisis dijelaskan secara simultan yang didukung dengan argumen terkait untuk menjelaskan fokus/pertanyaan penelitian kedua dan menjadi dasar merumuskan kesimpulan sebagai temuan penelitian kedua. Karena itu, setiap subbab di bab keempat jenis penelitian ini diberi judul yang juga mencerminkan data dan analisisnya.

Berbeda dengan itu, dalam penelitian kuantitatif, deskripsi data dan analisisnya biasanya dipisah. Bab ini diberi judul deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian tesis dan disertasi harus detail sehingga subbabnya mencakup deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. Untuk pembahasan dalam penelitian pengembangan perlu disesuaikan dengan karakteristiknya.

5. Bab Kelima (Terakhir). Bab ini merupakan bagian akhir dari isi penelitian sehingga diberi judul penutup. Bab penutup dalam semua jenis penelitian adalah sama. Isi bagian ini terbagi menjadi dua yang menjadi subbabnya, yaitu:

- a. Kesimpulan. Bagian ini menjelaskan temuan penelitian yang merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan pada bab pendahuluan. Isinya harus sesuai atau sejalan dengan substansi, arah dan maksud serta jumlah pertanyaan penelitian, tujuan dan analisis data penelitiannya. Rumusan kesimpulan ini harus sinkron antara penjelasan dalam bab pertama, kedua, ketiga, dan keempat (serta kelima atau keenam).
- b. Saran. Saran sebagai kontribusi bagi keilmuan terkait harus cocok dengan kesimpulan atau temuan penelitian. Uraian tentang saran ini harus disertai argumentasi atau alasan penulis/peneliti memberikan saran dalam kajian ini. Lebih dari itu, bila memungkinkan dalam bagian saran ini dijelaskan jalan keluar dari saran tersebut. Saran ini dapat bersifat praktik maupun teoretis. Termasuk saran yang berharga adalah perlunya dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain karena penelitian yang dilakukan belum sepenuhnya tuntas terselesaikan atau karena setelah penelitian ini muncul permasalahan baru.

**c. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir tesis atau disertasi dijelaskan hal-hal berikut:

- 1) Kepustakaan. Mahasiswa selaku peneliti/penulis bertanggung jawab secara penuh atas kebenaran kutipan dan penggunaan kepustakaan sebagai sumber tulisannya. Sumber/kepustakaan ini ditentukan:
  - a) Hanya memuat sumber bacaan yang menjadi rujukan (referensi) dalam penulisan tesis atau disertasi.

- b) Ditulis oleh ilmuwan bereputasi internasional/berpendidikan minimal doktor.
  - c) Minimal 100 referensi untuk tesis dan 150 referensi untuk disertasi;
  - d) Bersumber dari minimal 150 referensi (untuk tesis) dan 250 referensi (untuk disertasi)
  - e) Minimal 80% referensi merupakan sumber primer.
  - f) Minimal 30% referensi berasal dari terbitan terbaru (10 tahun terakhir).
  - g) Minimal 25% referensi berbahasa asing (bahasa resmi PBB/Perserikatan Bangsa-Bangsa);
  - h) Minimal 20% referensi berupa jurnal ilmiah yang terkait dengan tema.
  - i) Referensi elektronik hanya dibolehkan yang berasal dari e-journal, e-book, website lembaga resmi dan blog ilmuwan yang memiliki reputasi nasional/internasional.
  - j) Penulisannya didasarkan pada The Chicago Manual of Style (full note) yang secara teknis hanya mengatur (mengimpor) dari aplikasi Mendeley/Zotero Reference Manager seperti dijelaskan pada Bab V Teknik Notasi Ilmiah.
  - k) Kepustakaan ini ditulis berdasarkan klasifikasi jenis sumber, yaitu: jurnal ilmiah, buku, dan sumber lain.
  - l) Referensi yang berasal dari jurnal dan buku kumpulan makalah (bunga rampai) harus juga dituliskan nama penulis, judul makalah dan interval nomor halamannya.
- 2) Lampiran-lampiran (kalau ada). Lampiran yang dibutuhkan hanya yang benar-benar menjadi instrumen

penelitian. (Gambar/foto penulis saat wawancara dan sejenisnya tidak perlu dilampirkan). Kebutuhan lampiran dibedakan berdasar jenis penelitian:

- a) Penelitian Kepustakaan biasanya tidak perlu lampiran, kecuali studi tokoh yang disertai wawancara. Panduan wawancara ini perlu dilampirkan.
- b) Penelitian lapangan (kualitatif, kuantitatif dan pengembangan) memerlukan lampiran berikut:
  - (1) Angket
  - (2) Hasil uji validitas dan reliabilitas angket
  - (3) Panduan observasi
  - (4) Panduan wawancara (tidak perlu transkrip hasil wawancara)
  - (5) Foto sumber data (bukan foto peneliti)
  - (6) Hasil analisis data kuantitatif
  - (7) Hasil Uji hipotesis
- 3) Daftar Riwayat Hidup. Bagian membuat identitas mahasiswa, riwayat pendidikan, dan prestasi yang pernah diraih.





## **BAB III**

### **TUGAS AKHIR NON SKRIPSI**

Tugas akhir non Skripsi meliputi: Karya Desain Teknologi, Karya Seni/Arsitektur, Artikel Ilmiah, Buku Ber-ISBN, atau Pengakuan Karya Prestasi Mahasiswa.

#### **A. Karya Desain Teknologi**

##### **1. Ketentuan Umum**

- a Karya Desain Teknologi, yaitu hasil temuan mahasiswa yang bersifat terapan dan praktis yang disertai dengan deskripsi ilmiah dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi.
- b Karya desain teknologi merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan atau diproduksi secara umum.
- c Karya desain teknologi yang dapat diajukan sebagai tugas akhir merupakan karya perorangan minimal memperoleh Hak Paten sederhana.

##### **2. Prosedur Pengajuan**

- a Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Studi Tetap (KST) pada semester berjalan.
- b Mengajukan surat permohonan ke program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan laporan tugas akhir.
- c Membuat laporan tugas akhir.
- d Ujian tugas akhir.

### **3. Penulisan Laporan**

Laporan berisi ringkasan karya desain teknologi, meliputi:

Halaman Depan

Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Isi Ringkasan:

a) Permasalahan

b) Metodologi

c) Hasil dan kontribusi

Lampiran Karya Desain Teknologi

## **B. Karya Seni/Arsitektur**

### **1. Ketentuan Umum**

- a. Karya Seni/Arsitektur, yaitu karya perencanaan dan perancangan desain arsitektur mahasiswa sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program studi.
- b. Karya Seni/Arsitektur merupakan karya orisinal yang belum pernah dipublikasikan atau diproduksi secara umum.
- c. Karya Seni/Arsitektur yang dapat diajukan sebagai tugas akhir merupakan karya perorangan.

### **2. Prosedur Pengajuan**

- a. Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Studi Tetap (KST) pada semester berjalan.
- b. Karya Seni/Arsitektur
  - 1) Mengajukan proposal prakarya atau proyek desain seni/arsitektur

- 2) Mengikuti ujian proposal prakarya dan dinyatakan lulus
- 3) Mendapatkan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh program studi
- 4) Mewujudkan konsep prakarya ke dalam bentuk desain manual.
- 5) Pengembangan desain berupa digitalisasi dan pembuatan maket.
- 6) Membuat laporan akhir
- 7) Mengikuti ujian karya tugas akhir.

### **3. Sistematika Proposal**

Sistematika proposal karya seni/arsitektur meliputi:

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Halaman Persembahan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Diagram

Abstraksi

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab III : Metode Perencanaan dan Perancangan Seni/Arsitektur atau Evaluasi Kondisi *Existing* (untuk karya Redesain)

Bab IV : Analisis dan Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan Seni/Arsitektur

Bab V : Konsep Perencanaan dan Perancangan  
Seni/Arsitektur

Daftar Pustaka

#### **4. Penulisan Laporan**

Laporan tugas akhir berisi ringkasan karya seni/arsitektur, meliputi:

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Halaman Persembahan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Diagram

Abstraksi

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab III : Metode Perencanaan dan Perancangan  
Seni/Arsitektur atau Evaluasi Kondisi *Existing*  
(untuk karya Redesain)

Bab IV : Analisis dan Pendekatan Konsep Perencanaan  
dan Perancangan Seni/Arsitektur

Bab V : Konsep Perencanaan dan Perancangan  
Seni/Arsitektur

Bab VI : Laporan Perwujudan Desain Manual

Bab VII: Laporan Pengembangan Desain Digital dan  
Maket

Daftar Pustaka

## C. Artikel Ilmiah

### 1. Ketentuan Umum

- a Artikel ilmiah merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun review literatur yang disusun sesuai *template* jurnal ilmiah.
- b Artikel ilmiah telah disetujui oleh dosen pembimbing.
- c Artikel ilmiah dipublikasikan pada jurnal berikut:
  - 1) Jurnal internasional bereputasi Q1-Q4, seperti Scopus, WoS, atau yang setara.
  - 2) Jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3.
  - 3) Prosiding Seminar Internasional Terindex Scopus, WoS, atau yang setara.
- d Mahasiswa yang mengambil tugas akhir berupa artikel ilmiah pada poin (c) angka (1) dan angka (2) dapat mengajukan ujian, minimal sudah dinyatakan diterima (*accepted*).
- e Mahasiswa yang mengambil tugas akhir berupa artikel ilmiah pada poin (c) angka (3) dapat mengajukan ujian apabila sudah terbit.
- f Artikel ilmiah yang diakui sebagai tugas akhir hanya berlaku bagi mahasiswa penulis pertama dengan afiliasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- g Penentuan kelayakan sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan.

### 2. Prosedur Pengajuan

- a Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Studi Tetap (KST) pada semester berjalan.

- b. Mengajukan surat permohonan ke program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan laporan tugas akhir.
- c. Membuat laporan tugas akhir.
- d. Ujian tugas akhir.

### **3. Penulisan Laporan**

Laporan berisi ringkasan artikel ilmiah, meliputi:

Halaman Depan

Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Isi Ringkasan:

- a) Permasalahan
- b) Metodologi
- c) Hasil dan kontribusi

Lampiran artikel ilmiah

## **D. Buku ber-ISBN**

### **1. Ketentuan Umum**

- a) Buku ber-ISBN (*International Standard Book Number*) merupakan karya tulis ilmiah terstandar baik hasil riset maupun dasar yang telah mendapatkan nomor ISBN dan disusun sesuai capaian pembelajaran program studi.
- b) Buku minimal memuat 60 halaman
- c) Penentuan kelayakan sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan

## **2. Prosedur Pengajuan**

- a) Memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Studi Tetap (KST) pada semester berjalan.
- b) Mengajukan surat permohonan ke program studi untuk mendapatkan pembimbing penyusunan laporan tugas akhir.
- c) Membuat laporan tugas akhir.
- d) Ujian tugas akhir.

## **3. Penulisan Laporan**

Laporan berisi ringkasan buku ber-ISBN, meliputi:

Halaman Depan

Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Isi Ringkasan:

- a) Permasalahan
- b) Metodologi
- c) Hasil dan kontribusi

Lampiran Buku ber-ISBN

## **E. Pengakuan Atas Karya Mahasiswa Pada Kejuaraan Tingkat Nasional Atau Internasional**

### **1. Ketentuan Umum**

- a. Karya mahasiswa yang dapat diakui sebagai tugas akhir adalah karya yang pernah mendapatkan juara satu pada lomba bereputasi tingkat nasional atau finalis lomba internasional yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan.



- b. Karya yang diajukan berlaku maksimal satu tahun dibuktikan dengan sertifikat penghargaan dari penyelenggara lomba.
- c. Karya yang dapat diajukan sebagai tugas akhir dapat berupa karya perseorangan.
- d. Penentuan kelayakan prestasi lomba sebagai tugas akhir ditetapkan oleh Dekan.

## **2. Prosedur Pengajuan**

- a. Mahasiswa memasukkan mata kuliah tugas akhir dalam Kartu Studi Tetap (KST) pada semester berjalan.
- b. Mahasiswa memiliki karya yang telah mendapatkan juara satu lomba tingkat nasional atau masuk ke dalam babak final lomba internasional.
- c. Mahasiswa mengajukan pengakuan kepada Dekan atas prestasinya untuk diakui sebagai tugas akhir, program studi menetapkan dosen pembimbing penyusunan laporan ilmiah.
- d. Dekan membentuk tim penguji untuk memverifikasi dan memberikan penilaian terhadap karya prestasi tersebut.
- e. Mahasiswa mempresentasikan karyanya dalam ujian tugas akhir di hadapan penguji dan mendapatkan nilai tugas akhir.

## **3. Penulisan Laporan**

Laporan berisi ringkasan karya prestasi mahasiswa, meliputi:

Halaman Depan

Lembar Pengesahan Pembimbing

Lembar Pernyataan Orisinalitas

Isi Ringkasan:

- a) Permasalahan
- b) Metodologi
- c) Hasil dan kontribusi

Lampiran Sertifikat Kejuaraan



## **BAB IV**

### **BAHASA DAN TATA TULIS**

#### **A. Bahasa**

1. Naskah tugas akhir ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Arab atau Bahasa Inggris.
2. Bahasa yang digunakan harus bersifat baku, benar dan efektif (lugas, sederhana, tepat dan langsung pada tema yang dibahas).
3. Naskah yang ditulis dalam bahasa Indonesia harus didasarkan dengan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009.

#### **B. Tata Tulis**

1. Naskah Tugas Akhir
  - a. Tugas akhir yang telah diujikan, diperbaiki, dan disahkan oleh dewan penguji dan pembimbing dicetak sebanyak 1 eksemplar untuk perpustakaan fakultas.
  - b. Naskah tugas akhir dicetak dalam format buku (halaman bolak balik) dengan ukuran 21 cm x 15 cm.
  - c. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan file dari seluruh naskah tugas akhir ke perpustakaan Universitas untuk diolah ke dalam sistem *digital library* agar dapat diakses oleh pengguna perpustakaan melalui jaringan komputer.

## 2. Bahan dan Ukuran

- a. Naskah tugas akhir dicetak pada kertas HVS 70 gram warna putih.
- b. Naskah tugas akhir dicetak bolak-balik, kecuali bagian awal.
- c. Naskah tugas akhir dijilid *hard-cover*.
- d. Warna sampul sesuai dengan warna fakultas/pascasarjana masing-masing.
- e. Ukuran naskah tugas akhir adalah A5.

## 3. Pengetikan Naskah

### a. Jenis huruf

- 1) Naskah dicetak rata kanan dan kiri (*justify*) dengan jenis huruf/font Times New Roman/Arabic dengan ukuran 11 *point*.
- 2) Tulisan yang berada dalam tabel digunakan ukuran 10 *point*.
- 3) Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu (misalnya untuk nama latin, nama ilmiah, dan istilah asing).
- 4) Huruf tebal (**bold**) digunakan untuk menuliskan judul dan sub judul.
- 5) Lambang, simbol, atau tanda-tanda lain dicetak jelas dan rapi dengan warna hitam.

### b. Jarak antar baris

- 1) Jarak antar baris dalam kalimat diketik dengan jarak 1,5 spasi dengan pengaturan *line spacing: before 0 (nol), after 0 (nol)*
- 2) Intisari/abstrak, kutipan langsung, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, daftar

pustaka, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak 1 spasi.

c. Batas tepi

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas, dengan ukuran sebagai berikut:

Tepi atas	: 2 cm	Tepi bawah	: 2 cm
Tepi kiri	: 2,5 cm	Tepi kanan	: 2 cm

d. Bilangan

- 1) Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 kg. (dalam aturan bahasa Indonesia bilangan dalam kalimat/ deskripsi kalimat yang kurang dari 10 ditulis dalam kata)
- 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan titik, misalnya 9,8 m. (Ketentuan koma hanya pada penulisan dengan bahasa Indonesia, sedangkan penulisan dalam bahasa Inggris dengan menggunakan titik)
- 3) Jumlah bilangan dibelakang koma harus sama untuk hasil pengukuran populasi atau sampel yang sama (hal ini untuk menandai tingkat akurasi atau ralat pengukuran).
- 4) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa diikuti tanda titik dibelakang satuan, misalnya:  
10,5 mL (penulisan yang benar)  
10,5 ml. (penulisan yang salah).

e. Alinea/paragraf

- 1) Alinea dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri atau menjorok sejauh 1 cm.
- 2) Permulaan paragraf dan kalimat tidak menggunakan kata sambung, misalnya pada,

dalam, misalnya, dan lain-lain.

- f. Permulaan kalimat  
Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh bunga matahari.
- g. Pengisian ruangan  
Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh artinya pengetikan harus dari tepi kiri hingga tepi kanan dan tidak mengosongkan kertas kecuali ketika hendak menuliskan alinea baru, tabel, persamaan, daftar, gambar atau hal-hal khusus. Hal ini untuk menciptakan *layout* atau estetika naskah yang tertata rapi.
- h. Judul, judul bab, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain
  - 1) Menulis judul, sub judul maupun anak sub judul tanpa diakhiri dengan titik.
  - 2) Penulisan bab menggunakan angka romawi I, II, III, dan seterusnya.
  - 3) Penulisan judul bab harus simetris di tengah-tengah, dicetak tebal, dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
  - 4) Penulisan sub bab dan sub sub bab diketik mulai dari batas kiri, dicetak tebal dan huruf pertama kata dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan (awal kata ditulis dengan huruf kecil) serta tanpa diakhiri dengan tanda titik.

5) Letak simetris.

Gambar dan tabel diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

4. Penomoran

- a. Bagian awal (mulai dari halaman judul sampai daftar singkatan) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
- b. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir Lampiran) diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
- c. Nomor halaman setiap bab diletakkan sebelah tengah bawah diketik 1,5 cm dari tepi bawah.
- d. Nomor halaman selain halaman bab ditempatkan disebelah *kanan atas* diketik 1,5 cm di tepi kanan atas.

5. Tabel, Gambar, dan Persamaan

a. Tabel

- 1) Penomoran Tabel diurutkan per-Bab menggunakan angka Arab. Misalnya Tabel 1.1 (menunjukkan Tabel pertama untuk bab I) dan seterusnya.
- 2) Nomor tabel harus diikuti dengan judul tabel dan diletakkan diujung kiri di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- 3) Penulisan tabel dalam kalimat dengan menggunakan huruf capital pada awal kata table, misalnya Tabel 1.1.
- 4) Setiap tabel harus diacu/dirujuk dalam teks dan jangan menggunakan kata-kata lokasi/letak. Misalnya... "Berdasarkan tabel di atas ditulis



dengan...Berdasarkan Tabel 1.1.”

- 5) Tabel tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata “Lanjutan” tanpa menuliskan judul tabel lagi.
- 6) Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka tabel diketik memanjang kertas (landscape) dan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 7) Ukuran huruf (font) dalam tabel harus lebih kecil dari tulisan utama (body text). Font 10, dan spasi paragraf kalimat dalam tabel harus dibuat 1 spasi.
- 8) Di bawah dan di atas tabel diberi jarak 2 spasi, agar terpisah dari uraian pokok dalam laporan skripsi.
- 9) Tabel diletakkan simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.
- 10) Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- 11) Garis pada tabel tidak perlu garis vertikal dan garis horisontal dibagian isi, tetapi cukup garis horizontal pada bagian heading dan garis paling bawah saja
- 12) Tabel tidak boleh disajikan dalam bentuk format image/gambar

b. Gambar

- 1) Penomoran gambar diurutkan per-Bab menggunakan angka Arab. Misalnya Gambar 2.1 (menunjukkan Gambar pertama pada bab II),

Gambar 2.2 (menunjukkan Gambar kedua pada bab II) dan seterusnya.

- 2) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan)
  - 3) Nomor gambar yang diikuti judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
  - 4) Gambar tidak boleh dipenggal.
  - 5) Keterangan gambar ditempatkan di ruang yang kosong di dalam gambar dan tidak boleh ditempatkan di halaman lain.
  - 6) Gambar harus dilengkapi dengan informasi yang memadai sehingga mudah ditafsirkan tanpa harus membaca isi teks (self contained).
  - 7) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) harus proporsional artinya tidak terlalu lebar/besar.
  - 8) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
  - 9) Bagan dan grafik boleh disajikan dengan tinta berwarna.
  - 10) Letak *gambar* harus diatur supaya simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.
- c. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lainnya ditulis dengan angka Arab dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

Misalnya:  $C + H_2O \rightleftharpoons CO_2 + H_2$  (2.1)

Persamaan 2.1 menunjukkan bahwa persamaan pertama yang berada pada bab II.

## 6. Lampiran

Lampiran ditempatkan pada halaman baru setelah daftar pustaka. Lampiran memuat antara lain:

- a. Data mentah hasil penelitian yang berupa tabel dan grafik yang akan digunakan untuk pembahasan sehingga diperoleh kesimpulan penelitian.
- b. Contoh-contoh perhitungan (kalau ada).
- c. Analisis statistik data penelitian sesuai dengan rancangan percobaan yang digunakan.
- d. Gambar, foto, bagan dan peta yang ada relevansinya dengan penelitian.
- e. Lampiran diberi nomor halaman sesuai dengan urutan yang dilaporkan dari Bab I sampai Bab terakhir.

## 7. Kaidah Bahasa

- a. Kaidah tata bahasa harus ditaati terutama yang menyangkut hal berikut:
  - 1) Kalimat harus utuh dan lengkap
  - 2) Dalam setiap alinea tidak boleh hanya satu kalimat, tetapi setiap alinea harus membicarakan satu topik fikiran
  - 3) Antar alinea dalam satu bab harus koheren (ada kesetalian atau keterkaitan ide)
- b. Bentuk Kalimat  
Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan sebagainya), tetapi dibuat bentuk kalimat pasif. Pada

penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti dengan penulis.

c. Istilah

- 1) Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan.
- 2) Istilah dalam bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring.

d. Ejaan

Ejaan yang dipakai adalah Ejaan bahasa Indonesia (EBI). Sebagai panduan dalam menulis kalimat yang baik dapat digunakan *Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

e. Kesalahan yang sering terjadi

- 1) Kata penghubung, (misal “sehingga”, dan “sedangkan”) tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- 2) Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya sebagai padanan kata dari Bahasa Inggris “where” dan “of”. Dalam Bahasa Indonesia padanan kata yang demikian tidak baku.
- 3) Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan fungsinya sebagai kata depan atau sebagai awalan. Contoh: Ditaruh di tengah cawanpetri....
- 4) Tanda perhitungan: +, =, -, :, >, < ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya. Misal  $5 + 2 = 7$ ;  $10 > 7$ ;  $7 + 5 - 2 = 10$ .
- 5) Bahasa yang digunakan dalam penulisan naskah skripsi harus bersifat baku, benar dan efektif yaitu lugas, sederhana, tepat dan langsung pada pokok

pikiran yang ditulis.

## 8. Teknik Notasi

- a. Penulisan kutipan dalam naskah tugas akhir bisa menggunakan kutipan langsung maupun tidak langsung
- b. Semua kutipan (langsung atau tidak langsung) harus ditunjukkan sumbernya dalam format *innote* dengan mencantumkan nama akhir penulis, tahun, dan halaman.
- c. Footnote hanya bisa digunakan untuk memberikan keterangan tambahan
- d. Pengelolaan referensi (*reference management*) menggunakan aplikasi Mendeley, Zotero atau aplikasi *reference manager* lainnya.

## 9. Kepustakaan

- a. Kepustakaan merupakan daftar buku yang menjadi sumber bacaan yang dijadikan rujukan dalam proses penulisan tesis atau disertasi. Bagian ini ditempatkan di bagian akhir, tepat setelah bab penutup.
- b. Penulisan daftar pustaka ditentukan sebagai berikut:
  - 1) Nama penulis dibalik (khusus nama orang yang memiliki atau dianggap memiliki nama tambahan dari nama ayah atau marga yang disebut *last name* dalam istilah Bahasa Inggris, atau nama asal tempat tinggal dalam istilah bahasa Arab). Jarak antara *first name* dengan *last name* diberi tanda baca koma (,)
  - 2) Nama penulis yang hanya dua kata sebagai satu

kesatuan (yang dalam bahasa Arab disebut dengan susunan *idāfah*, seperti lafal: Khairur Ridla, Abdur Rahim) itu tidak boleh dibalik.

- 3) Antarelelemen identitas diberi tancap baca titik (.)
  - 4) Buku yang berjilid-jilid harus disebutkan jilid ke berapa saja yang dipergunakan dalam penulisan tesis atau disertasi.
  - 5) Nomor halaman tidak dicantumkan dalam keputakaan.
  - 6) Referensi dari jurnal harus disebut nama penulis makalah, judul makalah
- c. Jarak antarbaris dalam satu sumber pustaka adalah satu spasi sedangkan jarak antara sumber pustaka dengan sumber pustaka berikutnya adalah dua spasi.
  - d. Daftar sumber pustaka ini disusun secara alfabetis dimulai dari nama pengarang (setelah dibalik) yang diawali dengan huruf A s.d. Z
  - e. Daftar sumber ini tidak perlu menggunakan nomor urut angka.
  - f. Baris pertama setiap sumber dalam daftar pustaka ditulis rata margin kiri sedangkan baris kedua dan seterusnya ditulis menjorok ke dalam kira-kira satu sentimeter.
  - g. Buku/tulisan/artikel yang ditulis oleh orang yang sama, penulisan nama penulisnya hanya sekali pada sumber yang pertama. Sumber selanjutnya diberi tanda strip (----) sepanjang satu sentimeter dimulai dari margin kiri (Arab: dari kanan) sebagai ganti dan penunjuk bahwa buku tersebut ditulis oleh orang yang sama, lalu diikuti tanda baca koma (,).

- h. Aturan penulisan daftar pustaka juga bisa mengacu pada aplikasi Mendeley, Zotero atau aplikasi *Reference Manager* lainnya.

## **BAB V**

### **PEMBIMBINGAN, UJIAN, DAN PENILAIAN TUGAS AKHIR**

#### **A. Pembimbing Tugas Akhir**

Ketentuan umum dari pembimbingan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir dibimbing oleh satu atau dua orang dosen sesuai dengan topik tugas akhir.
2. Salah satu pembimbing memiliki keahlian di bidang substansi keilmuan dan metodologi penelitian apabila ada dua pembimbing
3. Pembimbing adalah tenaga edukatif yang berdasarkan keahliannya diangkat oleh Rektor.
4. Pembimbing tugas akhir bagi mahasiswa program diploma dan sarjana adalah seorang tenaga edukatif yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dengan ijazah Magister. Sedangkan pembimbing tugas akhir bagi mahasiswa program Magister dan Doktor adalah tenaga edukatif yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan ijazah Doktor atau berijazah Magister dengan keahlian yang sangat khusus.
5. Tugas pembimbingan dimulai sejak pembimbing menerima surat penunjukan dari program studi sampai dengan selesainya seluruh proses penulisan laporan tugas akhir.
6. Pergantian dosen pembimbing diajukan oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing yang bersangkutan dan program studi atas pertimbangan:



tidak dapat melaksanakan tugas pembimbingan dengan baik, pindah tugas, pensiun, dan meninggal dunia.

7. Bimbingan penyusunan tugas akhir skripsi minimal 8 kali, sementara untuk tugas akhir pengakuan minimal 4 kali, dan tercatat dalam Sistem Bimbingan Tugas Akhir (SIBITA) .
8. Jika dalam waktu 1 (satu) tahun tugas akhir tidak dapat diselesaikan maka mahasiswa memohon perpanjangan masa bimbingan tugas akhir selama 1 semester ke program studi.
9. Mahasiswa yang memperoleh izin perpanjangan masa bimbingan 1 semester, tetapi belum selesai, maka program studi bersama pembimbing dapat menentukan judul tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan diteruskan dan/atau diganti dengan pertimbangan sebagai berikut:
  - a. Penalaran dan alasan mahasiswa
  - b. Pendapat dari dosen pembimbing.
10. Tanggung jawab dan tugas pembimbing
  - a. Memberikan bimbingan baik secara tatap muka maupun daring sejak menerima surat penunjukkan pembimbing dari program studi.
  - b. Memperbaiki judul tugas akhir sepanjang tidak mengubah tema pembahasan tugas akhir.
  - c. Memberikan masukan dan arahan pada seluruh proses penulisan laporan tugas akhir.
  - d. Memberikan petunjuk praktis tentang metodologi penelitian serta teknik penulisan tugas akhir.
  - e. Memvalidasi instrumen penelitian mahasiswa.

- f. Memberikan persetujuan terhadap laporan tugas akhir.
  - g. Memberikan nilai bimbingan yang merupakan bagian dari nilai tugas akhir.
  - h. Mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti prosedur administrasi di sistem Siadik dan Sibita.
11. Laporan Pembimbing
- a. Pembimbing mengesahkan dan memberikan nilai bimbingan pada Sibita, setelah proses bimbingan selesai.
  - b. Bimbingan diberi bobot nilai 25% dari nilai tugas akhir.

## **B. Ujian Tugas Akhir**

### **1. Tugas Akhir Skripsi, Tesis, Disertasi**

- a. Mahasiswa mengajukan ujian tugas akhir kepada program studi setelah laporan tugas akhir disetujui oleh pembimbing.
- b. Program studi melakukan uji orisinalitas naskah (*similarity checker*).
- c. Naskah dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal prosentase 25% untuk program diploma dan sarjana, 20% untuk program Magister dan Doktor menurut *similarity checker*.
- d. Ujian tugas akhir dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan dewan penguji yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
- e. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 90 menit.

- f. Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian lebih lanjut dibuat oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan/Direktur.
- g. Khusus bagi mahasiswa program Doktor, ujian disertasi dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu: seminar proposal, seminar hasil penelitian, ujian tertutup, dan ujian terbuka.
- h. Mahasiswa menyerahkan persyaratan administrasi berikut ini:
  - a. Naskah laporan tugas akhir dibuat empat rangkap. Khusus untuk mahasiswa program Doktor, laporan tugas akhir dibuat enam rangkap.
  - b. KST mencantumkan mata kuliah tugas akhir.
  - c. Mahasiswa mengisi formulir data diri dan melampirkan foto terbaru untuk melengkapi data ijazah melalui sistem informasi wisuda (SIWI).
  - d. Mahasiswa S2 menunjukkan bukti kelulusan seminar proposal, dan mahasiswa S3 menunjukkan bukti kelulusan seminar proposal dan seminar hasil penelitian melalui sistem.
  - e. Bagi mahasiswa S2 wajib menunjukkan bukti bahwa tulisan artikel/makalah ilmiah telah diajukan untuk diterbitkan di jurnal nasional minimal terakreditasi Sintayang terkait dengan tema (atau sebagian dari tema) penelitiannya.
  - f. Bagi mahasiswa S3 wajib menunjukkan bukti bahwa artikel/makalah ilmiah telah diajukan untuk diterbitkan di jurnal minimal terindeks internasional yang terkait dengan tema (atau sebagian dari tema) penelitian disertasinya.

- g. Persyaratan khusus lainnya yang ditentukan oleh program studi.

## **2. Tugas Akhir Bukan Skripsi**

- a. Mahasiswa mengajukan ujian tugas akhir bukan skripsi (makalah ilmiah, karya desain teknologi atau karya seni/arsitektur/buku ber-ISBN) setelah disetujui oleh pembimbing.
- b. Penilaian didasarkan pada presentasi, laporan dan tugas akhir bukan skripsi.
- c. Laporan tugas akhir bukan skripsi dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal prosentase 25% menurut *similarity checker*.
- d. Aspek dan sistem penilaian diatur oleh program studi masing-masing.
- e. Ujian tugas akhir bukan skripsi dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan dewan pengujiyang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
- f. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 90 menit.
- g. Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian lebih lanjut dibuat oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan.
- h. Mahasiswa menyerahkan persyaratan administrasi berikut ini:
  - 1) Naskah laporan tugas akhir bukan skripsi dibuat empat rangkap.
  - 2) KST mencantumkan mata kuliah tugas akhir.

- 3) Mahasiswa mengisi formulir data diri dan melampirkan foto terbaru untuk melengkapi data ijazah melalui sistem informasi wisuda (SIWI).
- 4) Persyaratan khusus lainnya yang ditentukan oleh program studi.

### **3. Tugas Akhir Pengakuan atas Karya Mahasiswa pada Kejuaraan Tingkat Nasional atau Internasional**

- a. Mahasiswa mengajukan ujian pengakuan atas karya mahasiswa pada kejuaraan tingkat nasional atau internasional setelah disetujui oleh pembimbing.
- b. Penilaian didasarkan atas presentasi dan laporan.
- c. Laporan tugas akhir pengakuan dapat dijadwalkan setelah memenuhi syarat maksimal prosentase 25% menurut *similarity checker*.
- d. Aspek dan sistem penilaian diatur oleh program studi masing-masing.
- e. Ujian tugas akhir pengakuan dilaksanakan dalam suatu sidang majelis di hadapan dewan penguji, yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
- f. Waktu ujian sekurang-kurangnya 60 menit dan sebanyak-banyaknya 90 menit.
- g. Ketentuan tentang prosedur dan pelaksanaan ujian lebih lanjut dibuat oleh Ketua Program Studi dan ditetapkan oleh Dekan.
- h. Mahasiswa menyerahkan persyaratan administrasi berikut ini:
  - 1) Naskah laporan tugas akhir pengakuan dibuat empat rangkap.
  - 2) KST mencantumkan mata kuliah tugas akhir.

- 3) Mahasiswa mengisi formulir data diri dan melampirkan foto terbaru untuk melengkapi data ijazah melalui sistem informasi wisuda (SIWI).
  - 4) Persyaratan khusus lainnya yang ditentukan oleh program studi.
4. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian tugas akhir diberikan kesempatan untuk ujian ulang dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Mahasiswa yang gagal ujian akhir skripsi diberi kesempatan ujian ulang sebanyak-banyaknya dua kali.
  - b. Ujian ulang skripsi dilaksanakan setelah mahasiswa yang bersangkutan merevisi minimal sepuluh hari kerja setelah ujian utama.
  - c. Mahasiswa dapat mendaftarkan ujian ulang skripsi bila telah melakukan perbaikan sesuai dengan yang disarankan penguji dan telah mendapat persetujuan tim penguji.
  - d. Penguji pada pelaksanaan ujian ulang sama dengan ujian utama.
  - e. Penguji tidak boleh meminta mahasiswa untuk merevisi isi tugas akhir secara total.
  - f. Mahasiswa yang telah lulus ujian tugas akhir dengan nilai C hanya mendapatkan kesempatan sekali untuk memperbaiki nilai dengan menempuh ujian lagi selama masa studinya belum habis.
  - g. Mahasiswa yang tidak lulus ujian tugas akhir bukan skripsi dan pengakuan, diwajibkan mengambil tugas akhir skripsi.

### C. Penilaian Tugas Akhir

1. Penilaian tugas akhir didasarkan pada jenis tugas akhir mahasiswa.
2. Penilaian terhadap laporan tugas akhir didasarkan pada sistematika penulisan, logika, penalaran dalam pembahasan serta esensinya bagi pengembangan keilmuan.
3. Penilaian terhadap kemampuan menjawab pertanyaan didasarkan pada ketepatan dan kebenaran jawaban, penalaran, dan presentasi isi karya tulisnya.
4. Setiap penguji memberikan nilai tersendiri terhadap obyek penilaian tersebut di atas.
5. Apabila ada dewan penguji yang telah ditetapkan berhalangan, program studi berhak menggantinya dengan penguji lain.
6. Nilai ujian tugas akhir diambil dari Nipura (nilai pukul rata) penilaian masing-masing penguji.
7. Pemberian nilai tugas akhir menggunakan sistem penilaian yang berlaku (skala 0,0 - 4,0).

<b>Huruf</b>	<b>Angka</b>
A	4,00
B+	3,50 - 3,99
B	3,00 - 3,49
C+	2,50 - 2,99
C	2,00 - 2,49
D+	1,50 - 1,99
D	1,00 - 1,49
E+	0,05 - 0,99
E	0,00

8. Ujian tugas akhir dinyatakan lulus bila memperoleh nilai rata-rata dari seluruh pengujian minimal 2,0.
9. Mahasiswa yang dinyatakan gagal ujian tugas akhir, diberitahu kekurangan terhadap laporannya oleh ketua sidang yang tembusannya disampaikan kepada pembimbing.
10. Penilaian ujian tugas akhir meliputi komponen:
  - a. Materi tugas akhir dengan bobot 50% terdiri dari:
    - 1) Konsistensi logis materi tugas akhir.
    - 2) Kadar keaslian, bobot analisis dan bahan acuan tugas akhir.
    - 3) Sistematika dan alur pembahasan tugas akhir.
    - 4) Penilaian tugas akhir pengakuan didasarkan atas level prestasi (nasional/internasional) yang ditentukan oleh Ketua Program Studi.
  - b. Format atau tata tulis dan bahasa tulisan dengan bobot 10%.
  - c. Presentasi laporan tugas akhir dengan bobot 40% terdiri dari:
    - 1) Kedalaman dan keluasan penguasaan materi.
    - 2) Ketepatan dan kelancaran memberikan jawaban.
    - 3) Logika berpikir ilmiah.



d. Penilaian tugas akhir didasarkan pada rumus

$$\text{NUTA} = \frac{(\text{NP1} + \text{NP2} + \text{NP3} + \text{NP4})}{4}$$

Keterangan:

NUTA : Nilai Ujian TA

NP1 : Nilai Penguji Pertama (Ketua Sidang)

NP2 : Nilai Penguji Kedua (Sekretaris Sidang)

NP3 : Nilai Penguji Ketiga (Penguji Utama)

NP4 : Nilai Penguji Keempat (Penguji Utama)

e. Nilai akhir tugas akhir diperoleh dengan rumus:

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NUP} \times 20) + (\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 50)}{100}$$

Keterangan:

NUP : Nilai Ujian Proposal

NATA : Nilai Akhir TA

NBTA : Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA : Nilai Ujian TA

f. Nilai akhir tugas akhir S2 diperoleh dengan rumus:

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 70)}{100}$$

Keterangan:

NATA :Nilai Akhir TA

NBTA :Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA :Nilai Ujian TA

g. Nilai akhir tugas akhir S3 diperoleh dengan rumus:

$$\text{NATA} = \frac{(\text{NBTA} \times 30) + (\text{NUTA} \times 70)}{100}$$

Keterangan:

NATA :Nilai Akhir TA

NBTA :Nilai Bimbingan Tugas Akhir

NUTA :Nilai Ujian TA



## **BAB VI**

### **ETIKA PENULISAN DAN PENCEGAHAN PLAGIARISME**

#### **A. Etika Penyusunan Tugas Akhir**

Proses penyusunan tugas akhir yang dilakukan oleh mahasiswa harus memperhatikan aspek kualitas baik substansi maupun metodologi. Oleh karena itu perlu ada standar etik akademik mulai dari proses penyusunan sampai dengan selesainya tugas akhir. Standar etis yang perlu dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Kejujuran akademik
  - a. Tugas akhir yang disusun merupakan karya orisinal dan bukan hasil plagiat baik seluruhnya ataupun sebagian.
  - b. Mencatumkan semua referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam tugas akhir.
  - c. Menyusun tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Terbuka terhadap kritik dan saran guna peningkatan kualitas tugas akhir.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

## **B. Pencegahan Plagiarisme**

1. Tugas akhir skripsi dan laporan yang dihasilkan oleh mahasiswa harus dilampirkan pernyataan bahwa :
  - a. Karya ilmiah tersebut bebas plagiat
  - b. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan-undangan.
2. Jika terdapat dugaan telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua program studi membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
3. Ketua program studi meminta seorang saksi ahli untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa.
4. Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua program studi.
5. Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua program studi menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiator.
6. Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

### C. Sanksi Plagiarisme

Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:

1. Revisi jika persentase *similarity checker* lebih dari 25% bagi S1 atau lebih dari 20% bagi S2 dan S3;
2. Penundaan ujian jika ditemukan kesalahan secara sengaja untuk menurunkan *similarity checker*;
3. Pemberhentian dari status sebagai mahasiswa jika terbukti melakukan plagiarism total;
4. Pembatalan gelar akademik apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program dan pelanggaran diketahui di kemudian hari.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Pedoman ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir baik berupa tugas akhir Laporan Magang, Skripsi, Tesis, dan Disertasi maupun tugas akhir non Skripsi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun Tugas Akhir. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi fakultas/pascasarjana maupun program studi, pedoman ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan pedoman ini diharapkan penyelenggaraan tugas akhir dapat dilakukan dengan lebih efektif baik dari sisi teknik pelaksanaan ujian maupun dari sisi kualitas ujian.







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**WALISONGO SEMARANG**



Kampus 1 : Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang  
Kampus 2 & 3 : Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang



024.7604554



[www.walisongo.ac.id](http://www.walisongo.ac.id)



[uinwsofficial](https://twitter.com/uinwsofficial)



[uinwalisongosemarang](https://www.instagram.com/uinwalisongosemarang)



024.7601293



[uin@walisongo.ac.id](mailto:uin@walisongo.ac.id)



[uinwsofficial](https://www.facebook.com/uinwsofficial)



[humas uin walisongo](https://www.youtube.com/humas_uin_walisongo)



Rumah  
Moderasi  
Beragama  
UIN WALISONGO SEMARANG



AKREDITASI

